
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POP UP BOOK UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS III SD**

Nur Hasanah¹, Awalina Barokah²

^{1,2}Universitas Pelita Bangsa

Email: nrhasanah507@gmail.com¹, awalina.barokah@pelitabangsa.ac.id²

Abstrak: : Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui kelayakan media *Pop Up Book* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA kelas III, (2) mengetahui keefektifan media *Pop Up Book* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA kelas III, (3) untuk mengetahui tingkat hasil belajar IPA siswa kelas III dalam menggunakan media *Pop Up Book* melalui validasi oleh para ahli yaitu ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (*research and development*) dengan menggunakan model *ADDIE*. Model tersebut terdiri dari lima tahap, yaitu : (1) analisis, perancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket respon pendidik dengan persentase 93,75% dan peserta didik dengan persentase 87,239% yang digunakan untuk mengetahui kelayakan media. Media yang dikembangkan yaitu media *pop up book* yang divalidasi satu orang ahli materi, satu orang ahli media, dan satu orang ahli bahasa. Hasil penilaian para ahli yaitu, ahli materi dengan jumlah persentase 83,3% ahli media dengan jumlah persentase 91,86% dan ahli bahasa dengan jumlah persentase 86,78 dengan demikian media pembelajaran yang dikembangkan ini dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Pop Up Book*, IPA.

Abstract: This study aims to: (1) determine the feasibility of *Pop Up Book* media in improving student learning outcomes in science class III, (2) determine the effectiveness of *Pop Up Book* media in improving student learning outcomes in science class III, (3) To determine the level of science learning outcomes for class III students in using *Pop Up Book* media through validation by experts, namely material experts, media experts and linguists. This research is a type of development research (RND) using the ADDIE model. The model consists of five stages, namely: (1) analysis, (2) design, (3) development, (4) implementation and (5) evaluation. The instrument used to collect data was an educator response questionnaire which percentage 93,75% and students with percentage 87,239% was used to determine the feasibility of the media. The media developed is *pop up book* media which is validated by one material expert, one media expert and one language expert. The result of the assessment of experts namely, material experts with a total percentage of media experts with a total percentage 91,86% and linguists with a total percentage 83,3% thus the developed learning media 86,78% declared valid and feasible to use in learning.

Keywords: Learning Media, *Pop Up Book*, Science.

PENDAHULUAN

Salah satu komponen pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran akan memudahkan interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga kegiatan belajar akan lebih efektif dan efesien. Media pembelajaran yang dibuat juga harus dapat membangkitkan

rasa keingintahuan peserta didik. Apabila hanya mendengarkan informasi verbal dari guru saja, peserta didik akan kurang memahami pelajaran sehingga hasil belajar menjadi kurang maksimal.

Dalam pembelajaran IPA, masih banyak guru yang tidak menggunakan media, akibatnya siswa merasa jemu, bosan, mengantuk, dan kurang konsentrasi dalam belajar. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal.

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar, guru harus mampu menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran, salah satunya adalah media pembelajaran *pop up book*. Media *pop up book* adalah media berbentuk buku yang mempunyai unsur tiga dimensi dan gerak (Pramesti, 2015).

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan peneliti di SDIT Al-Jihadiyah, menunjukkan bahwa belum ada media yang digunakan sebagai media pembelajaran dan proses pembelajaran menjadi monoton atau membosankan sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar pada pelajaran IPA.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Jatu Pramesti (2015:10) dalam jurnal “Pengembangan Media *Pop Up Book* Tema Peristiwa untuk Kelas III SD”, *pop up book* dapat membuat hasil belajar siswa menjadi maksimal dan respon siswa terhadap media *pop up book* yang telah dikembangkan pada penelitian ini adalah sangat baik (SB) dengan rata-rata 4,31. Hasil tersebut memberi gambaran bahwa media *pop up book* yang dikembangkan dapat diterima dan layak digunakan sebagai salah satu media pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, analisis kebutuhan dan penelitian yang relevan, maka judul penelitian ini yaitu: “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan metode penelitian dan pengembangan atau yang biasa dikenal dengan metode *Research and Development (R&D)*. Menurut (Sugiono, 2019) metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keaktifan produk tertentu. Produk yang dihasilkan pada penelitian ini berupa media pembelajaran *pop up book* pada materi tata surya dengan mengacu pada model pengembangan ADDIE model yang dikembangkan oleh (Robert, 2009). Tahap-tahap proses dalam model ADDIE yaitu analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan

(*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*). Penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 Mei sampai 19 Mei 2023, di SDIT Al-Jihadiyah dengan alamat di perumahan Bagasasi Blok C10 Nomor 3 di Jalan kampung Blokang No. 21 Desa Sukamanah Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530. Peneliti melakukan observasi di sekolah tersebut dengan subjek kelas III, dimana dalam pembelajaran IPA siswa merasa bosan sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *pop up book*.

Menurut (Herlambang, 2009) Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes yang diberikan kepada peserta didik kelas III yang berjumlah 24 orang dan memberikan angket kepada pendidik, kemudian akan dianalisis dengan menilai tingkat keefektifan penggunaan *pop up book* sebagai media pembelajaran.

Kemudian terdapat angket validasi yang akan diberikan kepada ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Angket validasi kemudian dianalisis menggunakan skala likert 1-4 dengan menggunakan pernyataan positif. Persentase rata-rata validasi dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiono, 2019):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Nilai akhir

F : Jumlah skor total hasil validasi

N : Jumlah skor maksimal

Hasil dari perhitungan ditemukan tingkat kevalidan produk media pembelajaran berbasis *pop up book*. Data skor yang diperoleh dapat diketahui tingkat kevalidannya dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Hasil Validasi

Kriteria	Presentase
Sangat Valid	76% - 100%
Valid	51% - 75%
Kurang Valid	26% - 50%

Tidak Valid	0% - 25%
-------------	----------

Produk media pembelajaran berbasis *pop up book* yang sedang dikembangkan akan dinilai positif oleh validator apabila persentase yang ditentukan dari angket validasi dinyatakan Valid.

Selanjutnya selain menguji kevalidan, penelitian ini juga uji keefektifan media berdasarkan angket keefektifan dengan hasil respon yang diberikan kepada pendidik dan peserta didik, angket yang sudah diberikan kemudian dianalisis menggunakan skala likert 1-4 dengan menggunakan pernyataan positif. Persentase rata-rata dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiono, 2019) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Nilai akhir

F : Jumlah skor total hasil validasi

N : Jumlah skor maksimal

Hasil dari perhitungan ditemukan tingkat keefektifan media pembelajaran berbasis *pop up book*. Data skor yang diperoleh dapat diketahui tingkat keefektifannya dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Penilaian Keefektifitas Media

Kriteria	Presentase
Sangat Efektif	76% - 100%
Efektif	51% - 75%
Kurang Efektif	26% - 50%
Tidak Efektif	0% - 25%

Produk media pembelajaran berbasis *pop up book* yang sedang dikembangkan akan

dinilai positif oleh validator apabila persentase yang ditentukan dari angket validasi dinyatakan Efektif.

Untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik juga dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Setelah diketahui presentasenya maka dapat diketahui peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan media pembelajaran *pop up book*.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan tujuan penelitian diantaranya: yaitu mengetahui kelayakan media *pop up book* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA kelas III. Kemudian untuk mengetahui keefektifan media *pop up book* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA kelas III. Dan yang terakhir yaitu untuk mengetahui tingkat hasil belajar IPA siswa kelas III dalam menggunakan media *pop up book*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian tahap pertama yang dilakukan di SDIT Al-jihadiyah adalah tahap analisis (*analysis*) untuk mengetahui permasalah yang sedang terjadi, yang diawali dengan wawancara kepada guru kelas III SDIT Al-jihadiyah, mengenai proses pembelajaran IPA dikelas yang hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab terhadap peserta didik selama proses pembelajaran, tanpa menggunakan media pembelajaran dikarenakan tidak tersedia. Maka terjadi proses pembelajaran yang cenderung membosankan dan menurunkan hasil belajar anak dalam belajar IPA.

Dikarenakan belum tersedianya media pembelajaran pada proses pembelajaran IPA, peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan, dan rendahnya hasil belajar anak terhadap pembelajaran IPA karena tidak tersedianya media pembelajaran.

Tahap selanjutnya yaitu perancangan (*design*). Pada tahap desain, disusun penilaian media terhadap kompetensi dasar, kompetensi Inti, kurikulum dan pemilihan desain pada media *pop up book* sehingga akan terlihat menarik dan mudah dipahami. Pada tahap *design* ini, disusun penilaian kualitas produk yang dikembangkan berupa angket untuk ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Pada tahap ini dimulai dengan penyusunan kisi-kisi angket dan penyusunan angket hasil dari tahap ini. Angket validasi akan diberikan oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa untuk mengetahui kelayakan media *pop up book* yang dikembangkan.

Dan angket penilaian keefektifan dari pendidik serta peserta didik saat menggunakan media *pop up book* yang dikembangkan.

Selain penilaian para validasi juga memberikan saran dan masukan agar media yang dikembangkan lebih baik. Media *pop up book* yang sudah dikembangkan, selanjutnya divalidasi oleh para ahli untuk mengetahui kelayakan media *pop up book*. Setelah divalidasi dan dinyatakan layak untuk diuji cobakan kepada siswa kelas III SDIT Al-jihadiyah. Sehingga media *pop up book* menarik, menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta sehingga memahami materi pembelajaran. Berikut media pembelajaran berbasis *pop up book* yang telah dikembangkan:



Gambar 1. Media *Pop Up Book* yang telah dikembangkan

Pada tahap validasi terdapat 3 ahli, berikut hasil rekapitulasi menurut para ahli, yaitu:

Tabel 4. Rekapitulasi Para Validator Ahli

No.	Respon Validasi	Presentase
1.	Materi	87,5
2.	Media	93,75
3.	Bahasa	86,11
Rata-rata		89,12
Kategori		Sangat Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop up book* mendapatkan penilaian yang sangat baik dari ketiga validator ahli dengan nilai rata-rata 89,12. Jadi dapat dikatakan bahwa media yang telah dikembangkan dinyatakan sangat valid, perbaikan sesuai dengan saran dan masukan para validator ahli dengan tujuan menyempurnakan produk. Kemudian angket penilaian keefektifan dengan jumlah instrument 10 butir dan didapatkan skor tertinggi yaitu 4, dan diperoleh nilai presentase 100% terhadap pengembangan media *pop up book*.

Berikut rekapitulasi penilaian keefektifan berdasarkan peserta didik:

Tabel 5. Hasil Penilaian Keefektifan Peserta Didik

No.	Nama Siswa	Jumlah Skor
1.	ARJ	37
2.	ANS	39
3.	AZ	39
4.	CAR	38
5.	DPF	38
6.	EV	37
7.	EF	36
8.	FH	37
9.	FB	39
10.	HS	38
11.	IFF	36
12.	KAI	39
13.	KK	38
14.	KAR	37
15.	MTN	39
16.	MHAI	36

17.	MAH	36
18.	NAF	37
19.	QAR	36
20.	RH	36
21.	RKA	39
22.	RT	39
23.	SD	38
24	ZMP	37
Total		901
Rata-rata		93,854
Kategori		Sangat Efektif

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Diketahui :

Skor Ideal (N): Skor jawaban Tertinggi x Jumlah butir soal x

Jumlah subjek = 4 x 10 x 24 = 960

Ditanya : P?

Jawab :

$$P = \frac{901}{960} \times 100\% = \frac{90100}{960} = 93,854$$

Jadi, nilai akhir dari penilaian keefektifitas media adalah dengan jumlah skor 93,854 dengan kategori bahwa media pembelajaran “Sangat Layak”

Selanjutnya, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan media pembelajaran *pop up book* dengan rumus N-Gain. Berikut hasil test dari peserta didik sebanyak 24 siswa menggunakan media *pop up book*, sebagai berikut:

Tabel 5. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

No.	Nama Siswa	Pre Test	Post Test	Post Test-Pre Test	Skor Ideal	N- Gain Skor	Presentase
1.	ARJ	60	90	30	40	0.75	75.00
2.	ANS	50	80	30	50	0.60	60.00
3.	AZ	40	90	50	60	0.83	83.33
4.	CAR	50	80	30	50	0.60	60.00
5.	DPF	50	90	40	50	0.80	80.00
6.	EV	50	80	30	50	0.60	60.00
7.	EF	40	80	40	60	0.67	66.67
8.	FH	50	80	30	50	0.60	60.00
9.	FB	50	80	30	50	0.60	60.00
10.	HS	40	90	50	60	0.83	83.33
11.	IFF	50	90	40	50	0.80	80.00
12.	KAI	40	80	40	60	0.67	66.67
13.	KK	50	80	30	50	0.60	60.00
14.	KAR	40	90	50	60	0.83	83.33
15.	MTN	50	90	40	50	0.80	80.00
16.	MHAI	50	80	30	50	0.60	60.00
17.	MAH	40	80	40	60	0.67	66.67
18.	NAF	40	80	40	60	0.67	66.67
19.	QAR	50	90	40	50	0.80	80.00
20.	RH	50	80	30	50	0.60	60.00
21.	RKA	40	80	40	60	0.67	66.67

22.	RT	50	90	40	50	0.80	80.00
23.	SD	50	80	30	50	0.60	60.00
24	ZMP	40	80	40	60	0.67	66.67
Rata-rata		46.67	83.75	37.08	53.33	0.69	69.38

Jadi, kesimpulan dari tabel diatas yaitu bahwa media pembelajaran *pop up book* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

1. Kelayakan Media *Pop Up Book*

Untuk uji kevalidan dilakukan oleh tiga penilaian ahli materi dengan persentase 87,5%, ahli media dengan persentase 93,75% dan ahli bahasa dengan persentase 86,11%.

Media pembelajaran dinyatakan layak apabila hasil analisis sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan nilai presentase dari ketiga para ahli memperoleh nilai rata-rata sebesar 89,12 dan dikategorikan sangat valid, untuk digunakan sebagai media pembelajaran IPA pada materi tata surya.

2. Penilaian Keefektifan Media *Pop Up Book*

Selain penilaian 3 ahli, untuk mengetahui kelayakan juga penilaian dari pendidik dan peserta didik. Adapun penilaian dari pendidik dengan presentase 96,875% dan penilaian dari peserta didik dengan persentase 93,854%.

Media pembelajaran dinyatakan efektif untuk digunakan pada proses pembelajaran, jika sudah memenuhi kriteria. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *pop up book* dapat dinyatakan valid dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media *Pop Up Book*

Selain penilaian 3 ahli dan penilaian dari pendidik dan peserta didik. Adapun peningkatan hasil belajar siswa memperoleh presentase 69,38%.

Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *pop up book* dapat dinyatakan valid dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan media pembelajaran melalui 5 tahap, yaitu:

-
- a. Analisis (*analysis*) merupakan tahap awal penelitian pengembangan dengan melakukan analisis kurikulum, kebutuhan siswa dan mata pelajaran IPA.
 - b. Perancangan (*Design*) merupakan menjelaskan tentang konsep rancangan produk. Tahap perancangan media *pop up book* yang akan dikembangkan dalam bentuk media pembelajaran berbasis *pop up book*.
 - c. Pengembangan (*Development*) merupakan tahap memproduksi produk yang dikembangkan dimulai dengan mendesain sampai percetakan dan validasi oleh para ahli serta revisi media *pop up book*.
 - d. Implementasi (*Implementation*) merupakan pemaparan hasil tahap uji yang sudah dikatakan layak oleh para ahli terhadap subjek uji coba produk dan mengukur tahap ketercapaian tujuan penelitian pengembangan yaitu kelayakan dan keefektifan *pop up book* sebagai media pembelajaran.
 - e. Evaluasi (*evaluation*) tahap akhir dalam proses pengembangan untuk mengetahui kelayakan media.
2. Kelayakan media *pop up book* pada pembelajaran IPA berdasarkan penilaian para ahli adalah sebagai berikut:
- a. Penilaian kelayakan oleh ahli materi diperoleh rata-rata skor sebesar 87,5 yang termasuk dalam kategori Sangat Valid.
 - b. Penilaian kelayakan oleh ahli media diperoleh rata-rata skor sebesar 93,75 yang termasuk dalam kategori Sangat Valid.
 - c. Penilaian kelayakan oleh ahli bahasa diperoleh rata-rata skor sebesar 86,11 yang termasuk dalam kategori Sangat Valid.
3. Penilaian keefektifan siswa dan guru kelas III SDIT Al-jihadiyah dengan adanya media pembelajaran berbasis *pop up book* menunjukkan perolehan rata-rata skor siswa sebesar 93,854 dan skor guru sebesar 96,875. Kedua dari hasil penilaian tersebut termasuk kategori Sangat Efektif.
4. Peningkatan hasil belajar siswa memperoleh nilai rata-rata skor sebesar 69,38 dengan demikian *pop up book* merupakan media yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada pembelajaran IPA.

DAFTAR PUSTAKA

Dewanti, H., & dkk. (2018). Pengembangan Media Pop Up Book untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggal Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *JKTP*, 221.

Herlambang. (2009). *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Pramesti, J. (2015). Pengembangan Media Pop Up Book Tema Peristiwa untuk Kelas III SD.

Jurnal Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar, 5.

Robert, M. B. (2009). *Instructional Design The ADDIE Approach*. London: Springerb Science+Business Media,.

Sugiono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.